

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ma'had Al-Jami'ah UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon resmi berdiri pada 14 November 2012 sebagai respon atas pentingnya pembinaan keagamaan dan kebahasaan mahasiswa. Pendiriannya didasari komitmen meningkatnya kualitas lulusan yang berinteraksi dan berilmu. Legalitas Ma'had diperkuat dengan SK Rektor nomor 62 Tahun 2012 sebagai dasar pelaksanaan program pembinaan keagamaan di kampus.¹

Lembaga Ma'had Al-Jami'ah berperan strategis membentuk karakter dan kualitas mahasiswa melalui model pesantren yang relevan bagi perguruan tinggi Islam di Maluku. Tujuan utamanya adalah mencetak mahasiswa unggul dalam ilmu agama, berakhlak mulia, dan berintegritas tinggi. Keberadaan Ma'had menjawab kebutuhan stakeholder dan masyarakat akan pembinaan yang menguatkan aspek akademik, spiritualitas, dan tradisi keagamaan. Selain itu, Ma'had menjadi laboratorium perdamaian yang mendukung visi Maluku sebagai provinsi laboratorium perdamaian di Indonesia.

Kegiatan mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN Abdul Matalib Sangadji Ambon sangatlah beragam dan terstruktur berdasarkan pengamatan awal. Setiap mahasiswa penerima beasiswa diwajibkan tinggal di asrama selama 1 tahun guna

¹Nur Anisa Maruapey, "*Implementasi Model CIPP pada Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon*", Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ambon, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2020, hlm, 49.

mengikuti program pembinaan intensif. Program-program tersebut meliputi Program pertama pembinaan baca tulis al-Qur'an (BTQ) Yang diajari oleh ustadz dan ustadzah dari hari senin-sabtu ba'da magrib dan subuh. Pembinaan BTQ sendiri kegiatan pembelajaran untuk mengenal huruf-huruf Hijaiyah, penguasaan Makharijul huruf, ilmu tajwid, kemampuan melafalkan, membaca, dan menulis al-Qur'an secara intensif.²

“Program baca tulis al-Qur'an di UIN ditujukan agar semua mahasiswa mampu membaca dan memahami al-Qur'an dengan baik. Program ini melibatkan pembelajaran tajwid, pendampingan antar mahasiswa, serta penyiapan sumber belajar yang memadai. Tujuannya membentuk generasi yang tidak hanya lancar membaca, tapi juga mengamalkan isi al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.”³

Program kedua berfokus pada pengembangan bahasa Arab dan Inggris melalui pembelajaran intensif dalam kelompok kecil, didampingi musyrif/musyrifah serta ustadz/ustadzah. Program ini bertujuan melahirkan lulusan yang unggul, disiplin, dan siap bersaing di tingkat global.⁴

Program ketiga adalah kajian kitab kuning di Ma'had dilaksanakan satu hingga dua kali per minggu oleh ustadz dan ustadzah yg ahli di bidang kitab, membahas kitab klasik tanpa harakat. Kitab-kitab yang dikaji merujuk pada al-Qur'an dan Hadis, tetap relevan dengan perkembangan ilmu keagamaan masa kini.⁵

Program ke-empat Program pelatihan kepemimpinan dan pengembangan diri dilakukan melalui seminar, diskusi, serta pelatihan *soft skills* untuk mengasah

²Observasi, di Ma'had Al-Jami'ah UIN AMSA, 17 juni 2025.

³Syafril Majapahit, M. Pd., Pengajar Qur'an Putra Ma'had Al-jamia'ah UIN AMSA “Wawancara”, Ambon 15-12-2024.

⁴Observasi, di Ma'had Al-Jami'ah UIN AMSA, 18 juni 2025.

⁵Observasi, di Ma'had Al-Jami'ah UIN AMSA, 16 juni 2025.

kemampuan kepemimpinan dan keterampilan interpersonal peserta. Tujuannya agar peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat menerapkan *soft skills* penting dalam kehidupan dan dunia kerja.⁶

Program ke-lima menekankan pembinaan spiritual dan sosial, seperti shalat berjamaah, dzikir, pengajian, serta bakti sosial yang diawasi oleh dewan pengasuh. Kegiatan rutin ini bertujuan membentuk mahasiswa yang taat ibadah, peka sosial, dan berjiwa Islami.⁷

Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) adalah pembelajaran untuk menguasai baca tulis ayat al-Qur'an sesuai tajwid dan penulisan huruf Arab yang benar. Tujuannya membekali mahasiswa dengan dasar membaca, menulis, dan memahami kandungan ayat al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Setiap instansi, termasuk Ma'had Al-Jami'ah UIN Abdul Matalib Sangadji Ambon, memiliki kewenangan dalam pengembangan pembinaan al-Qur'an seperti program baca tulis al-Qur'an sebagai identitas keislaman dan pedoman hidup. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Q. S Al-Baqarah ayat 2, yang menegaskan al-Qur'an sebagai petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Terjemahannya :

”Kitab (al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa,”(Q.S. Al-Baqarah ayat 2).⁸

⁶Observasi,di Ma'had Al-Jami'ah UIN AMSA, 21 juni 2025.

⁷Observasi,di Ma'had Al-Jami'ah UIN AMSA, 22 juni 2025.

⁸Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Penyempurnaan 2019) (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), hal 2.

Berdasarkan ayat tersebut, al-Qur'an adalah pedoman hidup utama bagi orang beriman yang wajib dipelajari setiap muslim. Mempelajari al-Qur'an mengantarkan penuntut ilmu menuju derajat taqwa dan kebaikan di hadapan Allah SWT. Oleh karena itu, pembinaan al-Qur'an di lingkungan kampus sangat penting untuk membentuk mahasiswa yang beriman dan bertaqwa.

“Dalam penyelenggaraan baca tulis al-Qur'an Ma'hah Al-jami'ah menggunakan beberapa teori dan metode yang digunakan dalam pembelajaran BTQ di Ma'had Al-Jami'ah antara meliputi, Metode *Baghdadiyah* (Metode tradisional yang mengajarkan huruf hijaiyah secara berurutan dan bertahap, efektif untuk pemula), Metode Iqra' dan *Talaqqi* (Menedepankan praktik langsung antara guru dan murid, baik secara klasikal maupun privat), dan Pendekatan Tartil dan *Tahqiq* (Mengutamakan ketepatan pelafalan, pemahaman makna, dan penulisan huruf secara benar).”⁹

Ma'had Al-Jami'ah UIN Abdul Matalib Sangadji Ambon, memiliki urgensi yang sangat penting dan strategis. Pertama-tama, kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an secara benar adalah kunci utama dalam menjaga kemurnian al-Qur'an itu sendiri.

Dengan demikian, penelitian ini berfungsi untuk memberikan gambaran objektif mengenai kondisi, perspektif, dan kendala pembinaan al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UIN Abdul Matalib Sangadji Ambon; menjadi pijakan strategis dalam perbaikan manajemen dan pengembangan program pembinaan; serta mendorong sinergi antar pihak terkait guna meningkatkan motivasi dan disiplin mahasiswa dalam pembinaan al-Qur'an secara optimal.

⁹La Jalonto Batutas, M. Pd., Pengajar Qur'an Putra Ma'had Al-jamia'ah UIN AMSA “Wawancara”, Ambon 25-06-2025.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian yang akan peneliti teliti dengan fokus sebagai berikut:

No	Fokus	Indikator
1.	Perspektif Mahasiswa PAI Angkatan 2023 terhadap Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an di Ma'had.	1. Tingkat motivasi dan minat mahasiswa dalam mengikuti pembinaan. 2. Persepsi mahasiswa terhadap manfaat program pembinaan. 3. Tingkat keaktifan dan partisipasi mahasiswa dalam setiap sesi pembinaan. 4. Kepuasan mahasiswa terhadap metode dan materi yang diberikan.
2.	Tantangan yang Dihadapi Mahasiswa PAI Angkatan 2023 dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an.	1. Kesulitan dalam mengenal dan melafalkan huruf-huruf Arab. 2. Kurangnya motivasi atau kesadaran pentingnya baca tulis al-Qur'an. 3. Keterbatasan waktu, sarana, dan dukungan lingkungan. 4. kerjasama antara prodi dan Ma'had. 5. Faktor psikologis seperti rasa malu atau kurang percaya diri.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perspektif mahasiswa UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon terhadap keberadaan Ma'had Al-Jami'ah dalam konteks pembinaan baca tulis al-Qur'an ?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam mengikuti program pembinaan baca tulis al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perspektif mahasiswa UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon terhadap keberadaan Ma'had Al-Jami'ah dalam konteks pembinaan baca tulis al-Qur'an?

2. Untuk mengetahui apa saja tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam mengikuti program pembinaan baca tulis al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah?

E. Kegunaan Penelitian

1. Praktis

- a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi program pembinaan di Ma'had Al-Jami'ah, sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
- b. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an.
- c. Penelitian ini dapat membantu pihak pengelola Ma'had dalam memahami tantangan yang dihadapi mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas yang disediakan.

2. Teoritis

- a. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan keagamaan di Indonesia, dengan memberikan wawasan tentang efektivitas model pembelajaran di Ma'had.
- b. Hasil penelitian dapat menjadi referensi untuk pengembangan model pembinaan mahasiswa di lembaga pendidikan tinggi Islam lainnya, terutama dalam konteks integrasi pendidikan agama dan akademik.
- c. Penelitian ini juga dapat memperluas pemahaman tentang dinamika sosial di kalangan mahasiswa, termasuk bagaimana latar belakang

budaya dan pendidikan mempengaruhi persepsi mereka terhadap program pembinaan.

